

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Skripsi, 14 Februari 2026

Trides Muwarmin Mimbali Caritas¹, Rosdiana Sahabuddin², Bramantyas Kusuma Hapsari³, Ainun Jariah⁴

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2022/email tridesmuwarmin0312@med.unismuh.ac.id, ²Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar/email rosdianasahabuddin@med.unismuh.ac.id, ³Dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar/email bramanyas.sari@med.unismuh.ac.id, Dosen Departemen Al-Islam Kemuhammadiyahan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar/email ainun.jariah@unismuh.ac.id

**Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Malaria Terhadap Perilaku
Pencegahan Penyakit Malaria di Puskesmas Wania, Kabupaten Mimika**

ABSTRAK

Latar Belakang : Meskipun berbagai inisiatif eliminasi telah dilakukan, malaria tetap menjadi salah satu penyakit infeksi paling mematikan secara global, termasuk di Indonesia. Provinsi Papua merupakan wilayah dengan konsentrasi kasus tertinggi, di mana Kabupaten Mimika masih berstatus endemis tinggi. Pengetahuan masyarakat tentang malaria sangat memengaruhi perilaku mereka dalam upaya pencegahan, seperti penggunaan kelambu dan menjaga kebersihan lingkungan. Namun, masih banyak masyarakat di wilayah tersebut yang belum memahami secara menyeluruh tentang pencegahan malaria, yang berdampak pada rendahnya penerapan perilaku pencegahan. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan penyakit malaria di wilayah kerja Puskesmas Wania, Kabupaten Mimika. **Metode Penelitian :** Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan pendekatan potong lintang (*cross-sectional*). Sampel penelitian berjumlah 85 responden yang diambil menggunakan teknik simple random sampling dari populasi masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Wania. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-Square* untuk melihat hubungan antar variabel. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden (95,3%) memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai penyakit malaria. Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan masyarakat dengan perilaku pencegahan penyakit malaria di Puskesmas Wania, Kabupaten Mimika ($p \leq 0,05$). Masyarakat dengan tingkat pengetahuan yang memadai cenderung memiliki perilaku pencegahan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang pengetahuannya kurang. **Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan masyarakat tentang malaria dengan perilaku pencegahan penyakit malaria di Puskesmas Wania, Kabupaten Mimika. Hasil ini menekankan pentingnya edukasi dan penyuluhan kesehatan yang berkelanjutan untuk memastikan masyarakat mampu mengaktualisasikan pengetahuan mereka menjadi perilaku hidup sehat yang nyata guna menekan angka kejadian malaria.

Kata Kunci : Malaria, tingkat pengetahuan, perilaku pencegahan, Puskesmas Wania.

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCE MUHAMMADIYAH
UNIVERSITY MAKASSAR**

Thesis, Februari 14th 2026

Trides Muwarmin Mimbali Caritas¹, Rosdiana Sahabuddin², Bramantyas Kusuma Hapsari³,
Ainun Jariah⁴

¹Student of The Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Makassar Class of 2022/email tridesmuwarmin0312@med.unismuh.ac.id. ²Lecturers of Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Makassar/email rosdianasahabuddin@med.unismuh.ac.id, ³Lecturers of Faculty of Medicine and Health Science, Muhammadiyah University of Makassar/email bramanyas.sari@med.unismuh.ac.id, ⁴Lecturers of the Al-Islam Departement of Muhammadiyah Faculty Medicine and Health Science Muhammadiyah University of Makassar/ email ainun.jariah@unismuh.ac.id

***Relationship Between Public Knowledge Levels of Malaria and Preventive Behaviors
Against Malaria at Wania Health Center, Mimika***

ABSTRACT

Background: Despite various global elimination initiatives, malaria remains a primary infectious disease threat, particularly in Indonesia. Papua Province accounts for the highest concentration of cases, with Mimika Regency classified as a high-endemic zone. Public knowledge is a critical determinant of preventive actions, such as consistent insecticide-treated net (ITN) usage and environmental sanitation. However, a significant knowledge gap persists in certain communities, leading to suboptimal preventive practices. **Objective:** This study sought to analyze the correlation between public knowledge levels and malaria prevention behaviors within the Wania Public Health Center's catchment area in Mimika Regency. **Methods:** An analytical correlational design with a cross-sectional approach was employed. A sample of 85 respondents was selected via simple random sampling from the patient population at Wania Public Health Center. Data were gathered through structured questionnaires and subjected to bivariate analysis using the Chi-Square statistical test to identify significant variables. **Results:** Findings revealed that a vast majority of respondents (95.3%) possessed a high level of knowledge concerning malaria. Bivariate analysis confirmed a significant correlation between knowledge levels and preventive health behaviors at the Wania Public Health Center ($p \leq 0.05$). Respondents with higher health literacy demonstrated significantly more proactive prevention measures compared to those with limited knowledge. **Conclusion:** There is a statistically significant relationship between public knowledge and malaria prevention behaviors in the Wania Public Health Center area. These findings underscore the necessity for sustained health education and community outreach. Such efforts are vital to bridge the gap between theoretical knowledge and practical health habits to effectively reduce malaria incidence.

Keywords: Malaria, knowledge levels, preventive behavior, Wania Public Health Center.